

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Dewasa ini banyak perusahaan yang memproduksi barang-barang sejenis, yang mengakibatkan persaingan antara perusahaan yang satu dengan yang lain semakin meningkat. Persaingan tersebut menuntut perusahaan untuk menciptakan suatu cara yang dapat membedakan produk mereka dengan produk pesaingnya.

Perusahaan-perusahaan yang sudah masuk dalam perdagangan bebas di dunia biasanya sudah memiliki pengendalian intern yang baik. Suatu perusahaan tidak hanya harus memiliki modal dan kualitas sumber daya yang baik saja tapi harus juga mempunyai pengendalian intern yang baik agar perusahaan dapat dikendalikan dan dapat bertahan dalam menghadapi persaingan.

Selama kegiatan operasi dilakukan, perusahaan akan menghadapi berbagai tantangan baik yang berasal dari dalam maupun dari luar perusahaan. Salah satu tantangan yang harus dihadapi perusahaan yang berhubungan dengan pembelian yaitu kelangkaan bahan baku. Perusahaan harus dapat merencanakan pembelian bahan baku dengan tepat dan diusahakan jangan sampai terjadi kekurangan atau kelebihan bahan baku karena nantinya akan berpengaruh dalam proses produksi.

Agar perusahaan mampu mengendalikan kegiatan usahanya, dibutuhkan manajemen yang mampu bekerja secara efektif dan efisien. Oleh karena itu,

manajemen membutuhkan suatu alat bantu yang dapat mengendalikan usahanya. Dalam hal ini manajemen harus menciptakan dan melaksanakan suatu kegiatan pengendalian internal yang memadai, yang mana dapat membantu manajemen dalam menjaga harta miliknya dan mencegah serta menemukan kesalahan ataupun penggelapan yang mungkin terjadi di perusahaan tersebut.

Kemungkinan terjadinya tindakan – tindakan tersebut akan dapat dibatasi sampai seminimal mungkin, yakni melalui pengendalian internal dalam berbagai bidang kegiatan perusahaan, antara lain pada kegiatan pembelian.

Dalam suatu organisasi, pengendalian internal tidak dapat berjalan dengan sendirinya. Dengan demikian manajemen bertanggungjawab atas pelaksanaan pengendalian internal suatu perusahaan. Karena keterbatasan dan keahlian yang dimiliki oleh manajemen, dalam pelaksanaan pengawasan atas pengendalian tersebut, ia tidak mungkin melakukannya sendiri, karena itu manajemen memerlukan suatu kegiatan sendiri dalam perusahaan yang sifatnya independent sebagai audit internal yang akan membantu manajemen dalam melakukan tugasnya.

Audit internal pembelian bahan baku merupakan salah satu masalah yang penting, karena pembelian bahan baku merupakan suatu bagian dari proses pembuatan produk, sehingga besar kecilnya pembelian bahan baku akan mempengaruhi pendapatan yang diterima oleh perusahaan.

Oleh karena itu, audit internal merupakan salah satu unsur yang harus ada dalam pengendalian internal yang memadai. Audit internal tidak hanya dimaksudkan untuk menilai pengendalian internal yang sedang berjalan, tetapi juga memberikan

informasi yang objektif bagi manajemen dalam mengambil keputusan. Dengan demikian auditor internal dapat mengemukakan apa yang dianggap lebih baik untuk hal yang terjadi dan apa yang direncanakan, juga menjaga pengendalian internal secara memadai.

Maka berdasarkan latar belakang penelitian tersebut, mendorong penulis untuk melakukan penelitian guna menyusun skripsi dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk menempuh sidang sarjana pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Maranatha, dengan judul: **"PERANAN AUDIT INTERNAL DALAM MENUNJANG EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERNAL PEMBELIAN BAHAN BAKU (Studi kasus pada industri pemintalan PT "X")."**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka masalah yang akan diteliti dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Bagaimana efektivitas pengendalian internal atas pembelian bahan baku yang dilaksanakan oleh PT. Tomenbo Indonesia?
2. Bagaimana efektivitas audit internal atas pembelian bahan baku yang diterapkan di PT. Tomenbo Indonesia?
3. Bagaimana peranan audit internal dalam menunjang efektivitas pengendalian internal atas pembelian bahan baku di PT. Tomenbo Indonesia?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk menjawab ketiga pertanyaan diatas, sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui efektivitas pengendalian internal atas pembelian bahan baku
2. Untuk mengetahui efektivitas audit internal atas pembelian bahan baku
3. Untuk mengetahui peranan audit internal dalam menunjang efektivitas pengendalian internal pembelian bahan baku

1.4 Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan akan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Manambah pengetahuan dan pengalaman serta mengetahui sejauh mana penerapan teori yang penulis peroleh selama kuliah dengan kenyataan yang dihadapi di lapangan. Namun secara formal, penulisan skripsi ini dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk sidang Sarjana pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Maranatha, Bandung.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu informasi untuk melkaukan perbaikan atas pengendalian internal yang dijalankan khususnya dalam kegiatan pembelian bahan baku.

3. Pihak-pihak lain yang memerlukan, dapat memberikan manfaat dan masukkan sehubungan dengan masalah yang dibahas.

1.5 Rerangka Pemikiran

Perusahaan manufaktur saat ml untuk dapat menghadapi persaingan yang ketat harus dapat bertahan dalam ekspor Agar dapat mempertahankan pangsa pasar dan kelangsungan hidupnya, perusahaan manufaktur di Indonesia harus dapat beroperasi secara efektif dan efisien. Salah satu kegiatan dalam perusahaan manufaktur yang dipengaruhi oleh efektivitas adalah kegiatan pembelian. Kepuasan konsumen karena keinginannya terpenuhi harus diperhatikan agar perusahaan clapat terus bertahan dalam pangsa pasar. Karena itulah perusahaan harus memperhatikan kualitas produk yang dihasilkan. Bahan baku dengan kualitas yang baik harus dipertimbangkan daiam melakukan proses produksi.

Pembelian merupakan kegiatan yang penting dalam perusahaan karena pembelian berperan dalam pencapaian tujuan perencanaan dan pengendalian operasi dalam perusahaan dan bahan baku yang dibeii merupakan bagian yang besar dalam menentukan harga pokok barang yang dijual. Tujuan pembelian adalah membeli barang-barang yang diperlukan perusahaan untuk melakukan

proses produksi.

Dalam proses produksi, bahan baku lebih dulu diproses sebelum menjadi barang jadi yang kemudian dijual di pasaran. Karena itulah kegiatan pembelian perlu direncanakan dan dilaksanakan dengan efektif dan efisien. Untuk memperhatikan kualitas bahan baku dan pengelolaannya diperlukan suatu pengendalian intern atas pembelian agar perusahaan dapat mengatur dan mengelola kegiatan pembelian secara efektif dan efisien.

Pembelian bahan baku merupakan salah satu aktivitas yang penting dan rawan dari tindakan kecurangan, kelalaian, kesalahan dan tindakan-tindakan yang dapat merugikan perusahaan. Adanya pengendalian internal dalam kegiatan pembelian bahan baku sangat diperlukan untuk mencegah hal-hal yang dapat merugikan perusahaan.

Tujuan utama pembelian adalah membeli barang-barang yang dibutuhkan perusahaan untuk melaksanakan proses produksi. Barang-barang yang dibutuhkan untuk produksi ini berupa bahan baku yang harus diproses terlebih dahulu menjadi barang jadi untuk dijual.

Tujuan utama proses pembelian adalah menyediakan sumber daya yang diperlukan organisasi perusahaan dengan cara yang efisien dan efektif. Kegiatan pembelian harus direncanakan dan dilaksanakan dengan efisien dan efektif, karena dapat mempengaruhi kelancaran proses produksi dan tentunya juga akan mempengaruhi kecepatan penyelesaian barang jadi yang dijual perusahaan.

Dalam hubungannya dengan pengendalian internal pembelian bahan baku, maka seorang auditor internal akan membuat suatu program audit untuk memulai efektivitas kegiatan pembelian bahan baku. Auditor internal bersikap independent dari kelompok operasinya yang diperiksa dan ditelaahnya. Auditor internal mempunyai keterbatasan kewenangan dalam melkaukan audit dan bertanggungjawab pada direktur utama, serta auditor internal harus mengikuti kebijakan yang telah ditentukan oleh direktur utama, sehingga pengendalian internal pembelian bahan baku dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Pengendalian internal merupakan prioritas dari manajemen dan bukan hanya merupakan bagian dari sistem akuntansi saja. Dengan demikian tanggung jawab dari pengendalian intern tidak hanya berada pada akuntan tetapi juga pada manajernya. Pengendalian internal dari suatu perusahaan akan sama efektifnya dengan kualitas sumber daya manusia dalam organisasi. Pengendalian intern akan menjadi efektif bila semua pegawai dalam setiap tingkat organisasi menerapkan tujuan perusahaan.

Menurut Horngren,dkk (1997,342) pengendalian internal yang efektif memiliki karakteristik sebagai berikut:

1. Personalia yang kompeten, dapat dipercaya dan beretika
2. Tugas pertanggungjawaban
3. Pemberian kuasa yang tepat
4. Pembagian tugas
5. Audit internal dan eksternal

6. Dokumen dan catatan

7. Elektronik dan pengendalian lainnya

Pengertian audit internal menurut IIA, *Standard for the Professional Practice of Internal Auditing* yang dikutip oleh Moeller dan Witt dalam bukunya Brink's *Modern Internal Auditing* (1999 :1) adalah sebagai berikut :

“Internal Auditing is an independent appraisal function established within an organization to examine and evaluate its activities as a service to the organization.”

Dari definisi di atas, diketahui bahwa audit internal mencakup penilaian yang independent sebagai bagian dari sistem pengendalian internal yang dapat memberikan perbaikan kinerja organisasi.

Sedangkan pengertian pengendalian internal menurut Dewan Profesional Akutan Publik (SPAP) (2001,319,2) adalah sebagai berikut :

“Suatu proses yang dijalankan oleh Dewan Komisaris, manajemen dan personal lain entitas, yang didesain untuk memberikan keyakinan memadai tentang pencapaian 3 golongan tujuan berikut ini ; (a) keandalan laporan keuangan, (b) efektivitas dan efisiensi operasi dan (c) kepatuhan terhadap hukum yang berlaku.”.

Dari pengertian diatas, dapat dijelaskan bahwa pengendalian internal adalah suatu proses yang dilaksanakan secara efektif oleh direktur, manajemen dan orang lain di dalam suatu usaha yang dirancang untuk mendapatkan keyakinan yang dapat diterima dan dapat dicapai dengan memperhatikan : (a) keandalan laporan keuangan, (b) efektivitas dan efisiensi dalam operasional dan (c) ditaatinya peraturan dan hukum

yang telah ditetapkan sehingga dengan ditetapkannya pengendalian internal tersebut maka dapat diharapkan penyelewengan terhadap asset perusahaan dan kesalahan data akuntansi dapat dikurangi dan bila sudah terjadi dapat segera diketahui dan dikendalikan.

Berdasarkan uraian diatas, penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut :

“Audit internal berperan dalam menunjang efektivitas pengendalian internal pembelian bahan baku.”

1.6 Metode Penelitian

Dalam melakukan penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis menggunakan metode deskriptif analisis, yaitu suatu metode yang berusaha mengumpulkan data yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, menyajikan serta menganalisisnya sehingga dapat memberikan gambaran yang cukup jelas atas objek yang diteliti dan kemudian ditarik kesimpulan.

Kegiatan penelitian dalam hal pengumpulan data dilakukan dengan cara :

1. Studi lapangan (field study)

Yaitu suatu cara pengumpulan data dengan mengadakan penyelidikan langsung pada perusahaan, antara lain melalui :

- a. Wawancara, yaitu dengan melaukukan tanya jawab dengan pejabat yang berwenang atau bagian lain yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

- b. Observasi, yaitu dengan melakukan pengamatan langsung atas objek penelitian.
 - c. Kuesioner, yaitu mengajukan pertanyaan tertulis untuk dijawab oleh pejabat perusahaan yang berwenang.
2. Studi Kepustakaan (literature study)
- Yaitu mengumpulkan data dengan cara mempelajari dan membaca buku- buku yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti untuk memperoleh data sekunder.

1.7 Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian yang dilakukan untuk menyusun skripsi ini dilaksanakan pada **PT Tomenbo Indonesia**, yang berlokasi di Jalan Ahmad Yani km 9 ,Bandung. Sedangkan waktu penelitian yang penulis lakukan dimulai pada bulan April 2008 sampai dengan selesai.